

STRATEGI GURU PKn DALAM PENGELOLAAN KELAS DI KELAS X SMA NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN

Mulajibna Rambe¹, Riswandi Harahap,² Sahrudin Pohan³

^{1* 2 3} Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Email: Mulajibna@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) pengelolaan kelas 2) kendala apa saja dalam pengelolaan kelas dan 3) upaya guru dalam mengatasi kendala pengelolaan kelas di kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan. Metode penelitian menggunakan kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah guru PKn dan sebagian siswa siswi SMA Negeri 8 Padangsidempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan 1) strategi pengelolaan kelas di SMA Negeri 8 Padangsidempuan sudah baik karena guru harus menyiapkan beberapa perlengkapan perangkat pembelajaran dan juga menyampaikan materi dengan alat pendukung pembelajaran, 2) kendala dalam pengelolaan kelas ialah kurangnya kesadaran siswa untuk mengikuti pelajaran dan fasilitas ruangan yang kurang memadai, dan 3) upaya yang dilakukan guru PKn dalam mengatasi kendala pengelolaan kelas dengan memberikan nasehat dan mengarahkan siswa untuk membersihkan alat pembelajaran dan melengkapinya fasilitas yang kurang secara bertahap.

Kata kunci: strategi guru Pkn, pengelolaan kelas.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat manusia. Tanpa pendidikan mustahil bagi manusia untuk dapat berkembang sejalan dengan aspirasinya untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan merupakan salah satu wadah penambahan pengalaman bagi peserta didik. Pendidikan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang cukup berat dalam membentuk arah anak, yang diterima oleh anak akan membentuk masa depan itu sendiri. Pendidikan dan pengajaran diarahkan untuk membentuk manusia yang diidamkan, berkualitas, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, disiplin,

berkerja keras, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani.

Guru yang berkompoten memiliki pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, penguasaan bidang studi baik dari sisi keilmuan maupun kependidikan, kemampuan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, kemauan dan kemampuan mengembangkan profesionalitas dan kepribadian secara berkelanjutan. Dalam hubungan dengan kegiatan dan hasil belajar siswa, kompetensi guru berperan penting. Proses belajar mengajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing para siswa. Guru yang berkompoten akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengutamakan akan pentingnya nilai-nilai dan hak suatu bangsa negara agar setiap hal yang akan di kerjakan sesuai tujuan dan cita cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang di harapkan. Pelajaran semestinya berlangsung lebih menyenangkan, namun kenyataan yang ada bukanlah demikian. Bagi sebagian siswa, mata pelajaran PKn bukanlah mata pelajaran yang menyenangkan melainkan membosankan. Para siswa mengaku bahwa selama ini mereka mengikuti pelajaran Pendidikan PKn hanya karena tuntutan atau kewajiban.

Selain Sarana dan Prasarana sekolah, guna menciptakan suasana kelas agar senantiasa damai dan kondusif merupakan faktor penting yang mempengaruhi fokus belajar siswa. Suasana kelas yang tenang dan damai dapat berasal dari pemahaman guru akan situasi sosial siswa. Seorang guru perlu menunjukkan minat yang tulus dan tanpa syarat dalam membimbing siswa. Tentunya dibutuhkan kesabaran untuk mengatur siswa. Guna menghadapi permasalahan ini maka diperlukan strategi manajemen kelas yang baik. Manajemen kelas berbasis siswa aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dengan melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran

Hasil observasi di SMA Negeri 8 Padangsidempuan yang dilakukan pada tanggal 25 januari 2023 diketahui bahwa mata pelajaran PKn kurang diminati siswa. Hal ini disebabkan kondisi kelas yang kurang kondusif, serta proses pembelajaran yang kurang kreatif. Hal ini dilihat pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang belum siap menerima pelajaran terbukti adanya banyak siswa yang masih berbicara sendiri saat pelajaran dimulai, siswa yang mengantuk saat pembelajaran dan ada siswa yang bermain-main dengan pulpen. Dengan demikian, penulis akan mengangkat judul penelitian ” **Strategi Guru PKn Dalam**

Pengelolaan Kelas Di Kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan “

Menurut Hamdayama, (2016:1) Guru merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar, di jalur pendidikan formal, informal, atau nonformal.

Futeri, (2022:51), bahwa guru adalah pribadi yang selalu di guguh dan ditiru, menjadi seorang guru itu tidaklah mudah karena guru merupakan suatu profesi atau jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dioleh dilakukan oleh sembarang orang diluar pendidikan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat dimaknai, bahwa guru adalah orang yang mendapat wewenang dan tanggung jawab untuk memberikan pembelajaran pada peserta didiknya, oleh karena itu keberadaannya menjadi bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, sebab guru adalah model yang harus dicontoh atau ditiru tindakan-tindakan atau perilakunya. Oleh karena itulah profesi guru menjadi satu profesi yang membutuhkan satu keahlian khusus, yaitu selain punya keahlian dalam mengajar, guru juga harus orang yang memiliki kemampuan dalam mendidik peserta didiknya.

Menurut Afriza, (2014:9) Manajemen kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seorang guru dalam menciptakan atau mempertahankan kondisi yang optimal dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan pendapat Aslamiah, (2021:5) Pengelolaan kelas merupakan suatu proses kegiatan dalam menyiapkan sarana dan prasarana, peraturan ruang belajar, mewujudkan situasi kondusif dalam pembelajaran, meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dan memberikan kenyamanan dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat dimaknai bahwa pengelolaan kelas adalah suatu upaya ataupun cara yang dilakukan pendidik untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif serta dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Kota Padangsidempuan yang bertempat di jln Perkebunan Pijorkolig Kec.Padangsidempuan Tenggara, Sumatra Utara, Kode pos: 22733, dengan jarak 14 km dari pusat kota Padangsidempuan, Penelitian ini di rencanakan selama 6 (enam) bulan,dimulai dari bulan desember 2022 sampai dengan mei 2023. Waktu yang diterapkan akan dipergunakan untuk pengumpulan data sanpai kepada hasil penelitian

hingga pembuatan laporan penelitian selesai. Metode penelitian pada penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Adapun objek dari penelitian ini adalah pengelolaan kelas di SMA Negeri 8 Padangsidempuan. Informan dalam penelitian ini adalah: Guru pkn dan sebagian Siswa siswi SMA Negeri 8 Padangsidempuan. Data dan sumber data dapat dikumpulkan dengan menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data tringulasi. Teknik analisis data reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Strategi Pengelolaan Kelas Di Kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan.

Gambaran strategi pengelolaan kelas di SMS Negeri 8 kota Padangsidempuan untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif serta dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan diatas, dapat di maknai bahwa strategi pengelolaan kelas di SMA Negeri 8 Padangsidempuan sudah baik, ini dibuktikan dari informan yang menyampaikan bahwa sebelum melakukan proses pembelajaran, guru harus menyiapkan beberapa perlengkapan perangkat pembelajaran dan juga menyampaikn materi dengan alat pendukung pembelajaran.

2. Kendala strategi pengelolaan kelas di SMA Negeri 8 Padangsidempuan.

Kendala dalam pengelolaan kelas di dasari dari kurangnya kesadaran dari diri siswa, banyak siswa yang tidak menaati aturan yang berlaku di sekolah mulai dari keterlambatan siswa yang berulang-ulang, tidak mengikuti upacara bendera setiap hari senin, mencontek saat ulangan, cara berpakaian yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah, dan banyak lagi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa sampai saat ini. kendala dalam pengelolaan kelas dikelas X SMA Negeri 8 Padangsidimpuan ialah kurangnya kesadaran siswa untuk mengikuti pelajaran dan fasilitas ruangan yang kurang memadai,sehingga dibutuhkan perbaikan fasilitas ruangan agar proses belajar mengajar tidak ada hambatan.

3. Upaya Mengatasi Kendala Pengelolaa Kelas di SMA Negeri 8 Padangsidempuan.

Pengelolaan kelas yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak selamanya berjalan dengan lancar,ada saja yang menjadi penghambat atau kendala yang

dialami oleh guru dalam memberikan materi, maka dari itu dibutuhkan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memperbaiki perangkat pembelajaran yang akan disampaikan maupun memberikan nasehat dan arahan bagi siswa.

Berdasarkan hasil dari wawancara dari beberapa informan dapat dimaknai bahwa upaya yang dilakukan guru PKn dalam mengatasi kendala pengelolaan kelas ialah dengan memberikan nasehat baik pada siswa dan juga mengarahkan siswa agar membersihkan alat pembelajaran dan melengkapinya.

PEMBAHASAN

Beranjak dari temuan-temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian baik yang menyangkut dengan hasil observasi, wawancara maupun dokumen, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Gambaran Strategi Guru PKn Dalam Pengelolaan Kelas Di Kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan.

Hasil wawancara peneliti dengan informan terkait dengan gambaran strategi pengelolaan kelas dari guru PKn berpendapat bahwa pengelolaan kelas di kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan sudah dilaksanakan dengan baik, sedangkan beberapa siswa berpendapat serupa bahwa pengelolaan kelas di SMA Negeri 8 Padangsidempuan sudah berjalan dengan baik temuan ini berbeda dengan hasil observasi yang dilakukan yaitu strategi pengelolaan kelas kurang baik serta kurang kondusif, dengan demikian berarti gambaran strategi pengelolaan kelas di SMA Negeri 8 Padangsidempuan adalah sudah berjalan dengan baik, dengan suasana belajar yang sudah kondusif artinya segala sesuatu yang dibutuhkan siswa sudah dilakukan dengan baik oleh guru PKn. Guru PKn akan terus melakukan perbaikan strategi pengelolaan kelas agar apa yang dibutuhkan siswa terpenuhi dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan undang-undang no 14 tahun 2015 tentang guru dan dosen “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Guru PKn dalam melaksanakan peran sebagai model, guru PKn memberikan suri tauladan yang dapat ditiru oleh siswa, dengan lebih dahulu guru PKn melakukan apa yang di

contohkan misalnya, guru mencontohkan cara berpakaian yang rapi, tingkah laku, tutur kata yang sopan dan segala sesuatu yang dapat membawa perubahan pada siswa.

2. Kendala Dalam Pengelolaan Kelas Di Kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan.

Hasil wawancara peneliti dengan informan terkait dengan kendala pengelolaan kelas dari guru PKn berpendapat bahwa kendala pengelolaan kelas di kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan kurangnya kedisiplinan siswa, serta fasilitas ruangan yang masih kurang, sedangkan dari siswa berpendapat serupa mengenai kendala pengelolaan kelas di SMA Negeri 8 Padangsidempuan temuan ini serupa dengan hasil observasi yang dilakukan yaitu kendala pengelolaan kelas kurangnya disiplin siswa dalam belajar, dengan demikian berarti kendala pengelolaan kelas di SMA Negeri 8 Padangsidempuan adalah kurangnya disiplin siswa dalam belajar.

3. Upaya Mengatasi Kendala Dalam Pengelolaan Kelas Di kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan.

Hasil wawancara peneliti dengan informan terkait dengan upaya mengatasi kendala pengelolaan kelas dari guru PKn berpendapat bahwa upaya mengatasi kendala pengelolaan kelas di kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan sudah dilaksanakan dengan memberikan nasehat baik pada siswa dan juga mengarahkan siswa agar membersihkan alat pembelajaran dan melengkapinya, sedangkan dari siswa berpendapat serupa bahwa mengatasi kendala pengelolaan kelas di SMA Negeri 8 Padangsidempuan sudah berjalan dengan baik dengan demikian berarti mengatasi kendala pengelolaan kelas di SMA Negeri 8 Padangsidempuan sudah berjalan dengan baik artinya segala sesuatu yang dibutuhkan siswa sudah dilakukan dengan baik oleh guru PKn sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru akan terus melakukan perbaikan agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif.

Hal ini sesuai dengan uraian Maisah, (dalam Aslamiah, 2021:143) mengungkapkan bahwa:

Sebagai upaya guru dalam menciptakan kondisi yang optimal agar proses belajar mengajar berlangsung efektif dan sebagai usaha mengatasi masalah pengelolaan kelas baik individu maupun kelompok, terdapat dua tindakan yaitu tindakan pencegahan dan tindakan korektif.

Berdasarkan uraian diatas dapat dimaknai bahwa upaya mengatasi masalah dalam pengelolaan kelas di SMA Negeri 8 Padangsidempuan ialah dengan melakukan perbaikan perangkat pembelajaran yang kurang tepat serta memberikan arahan pada siswa untuk mematuhi peraturan kelas agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul **“Strategi Guru Pkn Dalam Pengelolaan Kelas Dikelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan ”**. Adapun yang menjadi kesimpulan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran strategi guru PKn dalam mengelolah kelas dikelas X. Guru PKn dan siswa merupakan pihak-pihak yang sangat berpengaruh terhadap pengelolaan kelas yang efektif, terutama guru. Setiap guru yang akan melakukan pembelajaran harus memenuhi perangkat pembelajaran yang akan di sampaikan tidak terkecuali guru PKn tapi semua guru. Dengan melengkapi perangkat pembelajaran dan menggunakan pembelajaran yang menarik akan menciptakan suasana belajar yang efektif dan tidak membuat siswa gampang bosan dalam belajar.

Strategi guru PKn dalam mengelola kelas dapat dilihat dari persiapan guru atas semua pelaksanaan kegiatan pembelajaran termasuk perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajan tersebut, seperti, memperhatikan tempat duduk peserta didik, menyediakan alat peraga termasuk penguasaan materi ajar disamping hal lain yang berhubungan dengan kondusipnya suasana pembelajaran.

2. Kendala dalam pengelolaan kelas dikelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang cendrung muncul dari siswa itu sendiri seperti: perbedaan karakter siswa, beberapa siswa yang kurang minat dalam belajar, pelanggaran kelas yang dilakukan oleh siswa serta kurangnya fasilitas sekolah.

Upaya dalam menghadapi kendala dalam pengelolaan kelas dikelas X. Guru PKn yang ada di sekolah SMA Negeri 8 Padangsidempuan dengan mempersiapkan segalan yang dibutuhkan sebelum melaksanakan proses belajar menghajar serta memberikan arahan dan juga nasehat kepada siswa agar tetap mengikuti proses belajar di kelas dengan baik agar tidak melakukan kesalahan yang sama.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriza.2014. *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Arischa,Suci, 2019. *Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan SampaH Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru*.*Jurnal Jom Fisip.(Online)*, Volume 6,No.1(<https://jom.unri.ac.id>) diakses 2 desember 2022.
- Aslamiah.2021. *Pengelolaan Kelas*. Depok: RajaGrafindo Persada
- Astuti.2019.*Manajemen kelas yang efektif*.*Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.(Online)*. Volume 9, No. 2, (<https://mail.jurnal.iain-bone.ac.id>) Diakses 14 Januari 2023
- Bahri. 2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Intraksi*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Burhan. 2007.*Penelitian Kualitatif*,Jakarta.Kencana Perdana Media Group
- .Djamarah Bahri, Zain Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Futeri.2022. *Profesi Keguruan:Guru Sebagai Profesi*.Bogor: Universitas Djuanda Bogor
- Fitra,Ahmad. 2018. *Pengaruh Tata Ruang Terhadap Efektifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP IT Ar-Ridho Palembang*. Skripsi.Program Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- Hamdayama, Jumanta.2016.*Metodologi Pengajaran*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik,Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah.2016.*Tugas Guru Dalam Pembelajaran*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Hazmi,Nahdatul,2019. *Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran*.*Journal of Education and Instruction. (Online)*. Volume 2. No.1. (<https://journal.ipm2kpe.or.id>) Diakses 14 januari 2023.
- Nurmaidah.2020. *Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam manajemen kelas*.*journal pendidikan.(Online)*. Volume 8.No. 1.
- Rangkuti,Ahmad.2016. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:Ciptapustaka
- Sanjani, Mulana,Akbar, 2020. *Tugas Dan Perana Guru Dalam Proses Meningkatkan Belajar Mengajar*.*Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan.(Online)*, Volume 6, No1, (<https://ejoernal.stkipbudidaya.ac.id>). Di akses 28November 2022.
- Sanjaya,Wina.2008. *Kurikulum dan Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*.Jakarta: Kencana.
- Sermal,2020.*Manajemen Kelas dan Efektifitas Pembelajaran*.*Jurnal Pgmi Stit Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara.(Online)*. Volume 1,No. 2, (<https://jurnal.stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id>) Diakses 14 januari 2023.

Sugiono.2014.*Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methods)*.Bandung: Alfabeta.

Widiasworo,Erwin. 2018. *Cerdas PengelolaanKelas*.Yogyakarta: Diva Press.

Yesi,ulfia Liza 2018. *Pengelolaan Kelas Dalam Proses Belajar Mengajar Di SMPN 1 Samadua Aceh Selatan*. Skripsi. Progran Sarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.